



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 2792-2802

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Ikhtiar Orang Tua Agar Prestasi Belajar Sesuai dengan Harapannya di Desa Pematang Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Sri Nurma Oktamilda<sup>1✉</sup>, Muhammad Jais<sup>2</sup>, Daeng Ayub<sup>3</sup>

Universitas Riau

Email: [sri.nurma4823@student.unri.ac.id](mailto:sri.nurma4823@student.unri.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana ikhtiar orang tua agar prestasi belajar anak sesuai dengan harapannya di Desa Pematang Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dirumuskan sebagai permasalahan penelitian? ikhtiar orang tua untuk memastikan prestasi akademik anak sesuai harapannya di Desa Pematang, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini dibagi menjadi 4 subbidang, antara lain 1) dorongan (motivasi) 2) membimbing belajar anak 3) berkomunikasi dengan lancar 4) memenuhi kebutuhan belajar anak. Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kualitatif khusus yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan 3 (informan) termasuk 3 (tiga) orang informan utama. Teknik pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini ialah teknik pencatatan, observasi dan wawancara, sedangkan analisis data dalam penelitian meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan, atau menggambarkan upaya orang tua dalam memastikan prestasi akademik anak sesuai harapannya di Desa Pematang, Kecamatan Pangean, Kecamatan Kuantan Singingi.

Kata Kunci: *Ikhtiar, Orang Tua, Prestasi Belajar, Harapan*

## Abstract

The research question in this study is: How can parents ensure that their children get instruction in accordance with the standards in Desa Pematang Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi that are identified as research questions? Paying attention to the focus of this study is the responsibility of the adults to ensure that the child's education meets the requirements in Desa Pematang Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. This study is divided into four main areas, which include: 1) motivational interviewing 2) child rearing 3) lancar communication; 4) determining the needs of an early learner. This type of research is specifically qualitative research that uses deskriptif kualitatif methodology. This study uses three (information) that is composed of three (three) sources of information. The data collection methods in this study include document, observation, and questionnaire methods; on the other hand, the data analysis in this study includes data redaction, data processing, and data analysis.

*Keywords: Efforts, Parents, Learning Achievement, Hope*

## PENDAHULUAN

Pendidikan terhadap anak di masa sekolah, orang tua memiliki peran penting dalam membesarkan anak. Menurut Thamrin Nasution, orang tua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari yang disebut sebagai bapak dan ibu atau panggilan lainnya yang serupa. Selanjutnya menurut Hurlock, orang tua merupakan orang dewasa yang membawa anak ke dewasa terutama dalam masa perkembangan anak. Peranan orang tua dalam memenuhi dan mempersiapkan anak menuju proses kedewasaannya dengan memberikan arahan dan bimbingan yang dapat membantu anak memperoleh pedoman dalam menjalani kehidupannya di masa yang akan datang. Dalam memberikan arahan dan bimbingan pada anak, orang tua akan melakukan hal yang berbeda karena setiap keluarga memiliki kondisi yang berbeda sifat dan perilaku antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lainnya.

Secara umum ikhtiar adalah sikap seseorang yang mengerahkan segala usaha dengan sungguh-sungguh yang dimilikinya agar menghindari sikap putus asa, tidak percaya diri dan rasa ingin menyerah dengan keadaan. Selain qana'ah, ikhtiar dari orang tua juga diperlukan yaitu ikhtiar dalam mengoptimalkan perkembangan dari anak mereka menuju dewasa, karena pembelajaran dari sekolah saja tidak cukup untuk mengoptimalkannya dan orang tua dari rumah atau wali anak memiliki peran juga dalam mengoptimalkan proses belajar anak tersebut. Orang tua juga harus berusaha ikut dalam memberi pengoptimalan kepada anak. Setiap orang tua mungkin qana'ah terhadap

keadaan anaknya, tetapi hal tersebut tidak selamanya mengantarkan orang tua untuk ikhtiar dalam mengoptimalkan perkembangan belajar anak. Ada beberapa orang tua yang hanya sekedar qana'ah tanpa melakukan ikhtiar yang lebih baik lagi. Sehingga yang terjadi saat ini yaitu terjadi kesenjangan perkembangan belajar pada anak, hal ini dipengaruhi oleh hal-hal yang berbeda dari satu orang tua dengan orang tua yang lain memiliki ikhtiar yang berbeda.

Setiap orang memiliki harapan di dalam hidupnya, harapan dapat didefinisikan sebagai dari hasil akhir dari sesuatu hal yang ingin dicapai. Orang yang memiliki harapan akan melakukan sebuah kegiatan yang mengarah pada hasil yang ingin dicapainya (Sudrajat, 2008). Dengan adanya harapan, seseorang dapat membuat sebuah perubahan yang lebih baik bagi kehidupan. Harapan dapat dimiliki oleh siapapun tanpa memandang gender atau batasan usia, seperti harapan orang tua kepada anak, harapan pribadi, harapan anak untuk masa depan dan harapan lainnya yang dimiliki oleh setiap individu.

Setiap orang tua yang mempunyai anak tentu memiliki harapan besar atau kecil agar anak mereka memiliki kehidupan yang lebih baik dari yang dirasakan orang tua sebelumnya. Harapan orang tua merupakan harapan yang muncul dari pendapat orang tua kemudian disampaikan kepada anak dengan harapan agar anak dapat melakukan dan mencapainya dengan baik dan berhasil sesuai harapan orang tua (Jannah, 2021:32). Menurut Yamamoto dan Holloway (2010) harapan orang tua adalah keyakinan atau penilaian realistis orang tua terhadap pencapaian anak di masa depan. Banyak orang tua yang percaya bahwa harapan yang tinggi adalah salah satu cara menanamkan kepercayaan dalam diri dan standar pribadi yang berharga dan pantas.

Orang tua berperan sebagai pembimbing, pemelihara, pengasuh dan pendidik anak-anaknya pada masa pertama anak. Setiap orang tua ingin anaknya menjadi orang yang pintar, dan berakhlak mulia. Untuk mewujudkan hal itu, keberhasilan anak yang diimpikan oleh orang tua, faktor orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan anak, sebagaimana telah dikemukakan oleh M. Dalyono (2009:59) faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Pengetahuan, penghasilan, perhatian, bimbingan, kerukunan, keakraban maupun hubungan orang tua dan anak akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Salah satu faktor berasal dari orang tua yang akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak adalah perhatian orang tua kepada anaknya. Perhatian dapat diartikan sebagai menaruh hati. Menaruh hati pada semua anggota keluarga adalah dasar hubungan yang baik antara anggota keluarga. Perhatian orang tua memiliki dampak

psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak di sekolah. Dengan adanya perhatian orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena tahu bahwa bukan dirinya saja ingin melangkah ke depan, akan tetapi harapan orang tuanya juga demikian.

Menurut Ropi et al., (2012: 59-61) Usaha adalah usaha manusia untuk memenuhi segala kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, baik emosi, materi, kesehatan, mental dan fisik juga untuk masa depan. agar tujuan hidupnya dapat tercapai di dunia dan di akhirat.

Harus berusaha sungguh-sungguh, sepenuh hati, tanpa syarat, namun hal tersebut tidak lepas dari kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang. Setiap orang tua yang mempunyai anak tentu mempunyai harapan, besar atau kecil, supaya anaknya merasakan kehidupan yang lebih baik dari orang tua sebelumnya. Harapan orang tua merupakan harapan yang timbul dari pendapat orang tua kemudian diteruskan kepada anak dengan harapan agar anak dapat proses belajar dengan baik dan sukses sesuai harapan orang tua (Jannah, 2021: 32). Menurut Yamamoto dan Holloway (2010), harapan orang tua adalah keyakinan atau penilaian aktual orang tua terhadap kinerja anak mereka di masa depan.

Banyak orang tua percaya bahwa ekspektasi yang tinggi adalah cara untuk menanamkan kepercayaan diri dan standar pribadi yang berharga dan pantas.

Banyak orang tua percaya bahwa ekspektasi yang tinggi adalah cara untuk menanamkan kepercayaan diri dan standar pribadi yang berharga dan pantas. Perhatian merupakan salah satu contoh faktor orang tua yang mempengaruhi keberhasilan akademik. Perhatian dapat dipahami sebagai menaruh hati Anda ke dalamnya. Memiliki hati yang penuh kasih dan sayang terhadap seluruh anggota keluarga merupakan landasan dasar hubungan baik antar anggota keluarga. Perhatian dan kasih sayang orang tua mempunyai pengaruh psikologis yang besar terhadap aktivitas kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian orang tua maka anak akan lebih aktif dan semangat dalam belajar karena mereka tahu bahwa tidak hanya dirinya saja, tetapi orang tuanya juga ingin berkembang.

Berdasarkan data yang tercatat di Desa Pematang, Kecamatan Pangean, terdapat sekitar 99 anak yang bersekolah di SD Pematang.

Diantaranya, beberapa anak mengalami kendala belajar sehingga mempengaruhi prestasinya di sekolah.

Hal ini tentu menimbulkan kekhawatiran di kalangan orang tua terhadap prestasi anaknya di sekolah. Kekhawatiran ini mendorong orang tua untuk memberikan akomodasi guna meningkatkan prestasi akademik anaknya.

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti merasa terdorong untuk mengkaji lebih lanjut "usaha orang tua dalam menjamin prestasi akademik anaknya sesuai harapannya di Desa Pematang".

## METODE PENELITIAN

Jenis pelaksanaan penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode kualitatif ialah metode penelitian yang berdasarkan kepada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menitikberatkan kepada makna dari pada generalisasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ? ikhtiar orang tua agar prestasi belajar anak sesuai dengan harapannya di Desa Pematang Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Jumlah informan atau subjek yang diteliti berjumlah 3 orang yang akan dijadikan sebagai informan inti yaitu orang tua siswa. Kemudian sumber data diperoleh melalui data terkait catatan yang mendukung ikhtiar orang tua agar prestasi belajar anak sesuai dengan harapannya di Desa Pematang Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk mendapatkan data sekunder ini dikumpulkan sesuai data yang berkaitan dengan variabel penelitian Desa Pematang Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video/audio, serta pengambilan foto-foto dan dokumentasi pada saat wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan penelitian.

Pengumpulan data penelitian dilakukan langsung di lapangan. Melalui prosedur pengumpulan data, penulis memperoleh informasi yang akan membantu penelitian mencapai tujuannya. Berbagai instrumen dokumen, observasi, dan wawancara merupakan metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan beberapa prosedur pengelolaan dan analisis data, meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi/gambar data, dan triangulasi. Di Desa Pematang, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, instrumen penelitian berupa seperangkat petunjuk wawancara dengan indikator upaya orang tua untuk memastikan bahwa prestasi belajar anak sesuai dengan harapannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Memberikan Dorongan (Motivasi)

Motivasi merupakan hal yang penting dalam belajar, jika motivasi kuat maka anak akan merasa senang dan tertarik untuk belajar. Motivasi tersebut dapat berupa orang tua yang memuji anak atas prestasinya, memberikan hadiah, memberikan perhatian lebih kepada anak, mencari pendidikan tambahan untuk membantu anak memahami pelajaran dengan lebih baik, dan lain-lain.

Upaya orang tua di wilayah Desa Pematang Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sebagai bagian dari insentif (motivasi), antara lain memuji, memberikan bingkisan, melibatkan anak dalam bimbingan belajar, dan mengajak belajar bersama teman sekelasnya. Selain itu, mereka juga memberikan nasehat kepada anak dan berbicara dengan hati-hati agar anak selalu giat belajar. Orang tua juga harus memberikan pemahaman-pemahaman kepada anak pada saat terdapat materi yang tidak dimengerti oleh anak. Kesulitan yang dialami anak juga biasanya dapat diketahui dengan cara orang tua bertanya langsung kepada anak mengenai materi yang belum dipahami. Selain itu juga ada yang diungkapkan sendiri oleh anak dengan cara bertanya kepada orang tuanya. Sehingga orang tua hanya menjelaskan apa yang ditanyakan oleh anak. Ikhtiar yang dilakukan orang tua di wilayah Desa Pematang Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi bertujuan untuk memberikan dorongan (motivasi), antara lain memuji, memberikan hadiah, melibatkan anak dalam bimbingan belajar dan mengajak anak belajar bersama teman sekelas. Selain itu, mereka juga memberikan nasehat kepada anak dan berbicara dengan hati-hati agar anak selalu giat belajar.

### Membimbing Belajar Anak

Peran orang tua dalam membantu anak-anaknya belajar merupakan salah satu aspek yang berkontribusi terhadap keberhasilan mereka di sekolah. Orang tua bukan hanya pendidik pertama, tetapi juga sahabat karib yang dapat diajak berbagi dan menyampaikan keluhan atas berbagai masalah di sekolah. Orang tua perlu mengetahui strategi pengajaran mana yang paling cocok untuk anak-anaknya. Agar anak-anak dapat belajar dengan efektif, orang tua harus memberikan bimbingan belajar untuk membantu mereka mengatasi tantangan yang mereka hadapi selama proses belajar. Dalam

memberikan bimbingan belajar kepada anak tentunya orang tua juga dituntut untuk dapat menggali apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami oleh anak dalam proses pembelajaran. Bimbingan belajar ini biasanya dilakukan pada malam hari. Dimana dalam bimbingan belajar ini orang tua akan menggali kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar serta berusaha untuk mengatasinya

Ada banyak cara tentunya yang dilakukan oleh para orang tua untuk menggali kesulitan-kesulitan yang dialami anak saat belajar. ikhtiar orang tua pada aspek memberikan dorongan (motivasi) yaitu dengan memberikan pujian, hadiah, mengikutsertakan anak pada les, dan juga mengajak anak untuk belajar bersama teman sebayanya. Selain itu juga dengan menasehati anak, berbicara dari hati ke hati agar anak selalu rajin belajar.

### Komunikasi Yang Lancar

Faktor yang paling krusial adalah komunikasi, khususnya antara orang tua dan anak. Komunikasi orang tua-anak adalah pertukaran informasi antara orang tua dan anak-anak mereka di rumah dengan tujuan menumbuhkan nilai-nilai moral yang baik, kehangatan, kenyamanan, perhatian, kasih sayang, bimbingan, dan model perilaku yang baik pada anak-anak. Interaksi ini terjadi di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Di Desa Pematang, Kecamatan Kuantan Singingi, Kabupaten Pangean, orang tua memiliki jalur kontak terbuka dengan anak-anak mereka. Komunikasi yang efektif juga penting untuk pendidikan anak-anak. Anak-anak dapat dengan mudah berkomunikasi dengan orang tua mereka tentang tantangan yang mereka hadapi melalui komunikasi. Agar mereka lebih terbuka dan bekerja melalui tantangan sebagai sebuah tim, orang tua perlu berinteraksi secara aktif dengan anak-anak mereka. komunikasi yang terjalin antara anak dan orang tua terlajalin dengan baik. Dimana anak dan orang tua secara aktif bercerita satu sama lain. para orang tua aktif mengajak anaknya untuk bertanya dan mengobrol seperti membahas mengenai bagaimana keadaan di sekolah, menanyakan pelajaran yang dipelajari hari itu, dan juga bagaimana perasaan anaknya. Selain itu juga anak secara aktif bercerita kepada orang tuanya mengenai hal-hal yang alami. Dengan baiknya komunikasi antara orang tau dan anak, maka anak akan lebih terbuka kepada orang tuanya.

### Memenuhi Kelengkapan Belajar Anak

Perlengkapan belajar merupakan suatu hal yang dapat memperlancar proses belajar anak. Untuk belajar dengan baik diperlukan fasilitas yang memadai. ikhtiar orang tua dalam aspek memenuhi kelengkapan belajar. Secara umum setiap orang tua telah memberikan

melengkapi fasilitas belajar anaknya seperti buku bacaan, buku tulis, perlengkapan menulis, dan juga meja belajar.

Dengan fasilitas yang baik, anak-anak dapat menikmati pembelajaran. Oleh karena itu, orang tua tentu harus memperhatikannya agar dapat memenuhi kebutuhan belajar anaknya. Anak Desa Pematang mendapatkan perlengkapan pendidikan lengkap. Perlengkapan belajar yang lengkap pasti dapat memunculkan semangat belajar anak. Bahan pembelajaran tersedia dalam bentuk buku catatan, buku bacaan, alat tulis, dan meja. Selain itu, sebagian orang tua juga memberikan telepon seluler kepada anaknya, namun penggunaannya selalu dalam pengawasan orang tua. Faktanya saat ini banyak sekali materi pembelajaran yang beredar di media sosial seperti Youtube, Internet.

#### Harapan Orang tua Terhadap Prestasi Akademik

Harapan orang tua adalah ekspresi kasih sayang, keinginan terbaik untuk anak-anaknya, dan harapan bahwa anak-anaknya akan mencapai potensi tertinggi di kehidupan. Orang tua adalah sosok yang paling berpengaruh dalam kehidupan anak-anak. Sosok orang tua mengabdikan waktu, upaya, dan sumber daya untuk memastikan anak-anaknya tumbuh dan berkembang dengan baik. Harapan yang mereka miliki bukanlah tuntutan, melainkan tujuan yang ingin dicapai oleh anak-anaknya kelak. Harapan ini berasal dari cinta dan perhatian yang mendalam, serta keinginan agar anak-anak mereka memiliki masa depan yang sukses dan bahagia.

Dalam penelitian ini, harapan orang tua dibatasi hanya pada prestasi belajar anak di sekolah. Setiap orang tua pastinya menginginkan yang terbaik bagi anaknya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara umum para orang tua berharap anaknya dapat memahami pelajaran di sekolah, dimana anak dapat mengerti apa yang disampaikan oleh gurunya. Selain itu, para orang tua juga berharap agar anaknya mendapatkan nilai yang bagus dan meningkat. Terdapat juga salah satu orang tua yang berharap anaknya dapat lancar membaca agar anaknya dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh gurunya sehingga nilai anaknya meningkat.

Harapan orang tua dibatasi hanya pada harapan orang tua terhadap prestasi akademik di sekolah yang berkaitan dengan hasil belajar anak di sekolah. Setiap orang tua pastinya menginginkan anaknya mendapatkan nilai yang baik di sekolah.

#### SIMPULAN

Ikhtisar orang tua agar prestasi anaknya sesuai dengan harapannya yaitu usaha

orang tua untuk membantu anaknya agar prestasi belajar anaknya meningkat. Harapan orang tua dalam penelitian ini merupakan harapan orang tua terhadap prestasi akademik anak di sekolah. Ikhtisar orang tua dalam ditinjau berdasarkan upaya orang tua dalam memberikan dorongan/motivasi, bimbingan belajar oleh orang tua, komunikasi yang lancar, dan upaya orang tua dalam melengkapi keperluan belajar anak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada responden di Desa Pematang, umum para orang tua telah berupaya untuk memberikan dorongan / motivasi kepada anaknya untuk semangat belajar. adapun beberapa cara yang dilakukan oleh orang tua yaitu dengan menasehati, memberikan pujian, memberikan *reward*/hadiah, mengikuti les, dan belajar bersama teman sebaya. Para orang tua telah berupaya untuk memberikan bimbingan belajar kepada anaknya. Bimbingan belajar ini biasanya dilakukan pada malam hari. Dimana dalam bimbingan belajar ini orang tua menggali kendala yang dialami anak dalam belajar serta berusaha untuk mengatasinya. Komunikasi antara orang tua dan anak berjalan lancar. Agar komunikasi berjalan dengan lancar, maka para orang tua secara aktif untuk bertanya dan mengobrol dengan anaknya. Para orang tua telah melengkapi perlengkapan belajar anaknya. Dimana perlengkapan belajar itu dapat berupa buku tulis, alat tulis, buku bacaan, meja belajar, dan juga HP.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad susanto, 2017. Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Bumi Akasarasa
- Anisah, A. S. 2017. Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70-84
- Apriyani, D. C. N. 2018. Kecenderungan Pola Asuh dan Tipe Kepribadian Siswa Pesisir Pantai Selatan Jawa. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 2(2), 1-11.X
- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102-122.
- Azizah, F. N., Wahyudin, A., & Suhandini, P. (2017). Peran self regulation dalam memoderasi pengaruh pola asuh keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Primary Education*, 6(1), 65-70.
- Badriah, E. R., & Fitriana, W. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeshooling Di Kancil Cendikia. *Comm-Edu (Community*

- Education Journal), 1(1), 1-8.
- Batari, E., & Savira, S. I. (2022). Pola Asuh Orangtua Siswa Berprestasi Non-Akademik. *Character: Jurnal Penelitian Psikolog*, 9(6), 133-146.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2004. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga. Jakarta :Renika Cipta
- Djamarah, B.S. 2020. Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Elom, Seravina NS, and Purwito Adi. "Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*. Vol. 3. 2019.
- Fauzi, A. (2014). Harmonisasi antara fiqih hadlanah dengan Undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak (Doctoral dissertation, Universitas Islan Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Fithriah, N. (2018). Kepemimpinan Pendidikan Pesantren (Studi Kewibawaan Pada Pondok Pesantren Salafiyah, Modern, dan Kombinasi). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 13-30.
- Gaffar, Fatmawati, dan Muhammad Asri. "POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK USIA DINI." *Masyarakat Belajar: Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 2.2 (2021): 113-118.
- Hidayat, M. B. (2022). Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini Di Desa Ngraho Bojonegoro (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Jannah, H. (2012). Bentuk pola asuh orang tua dalam menanamkan perilaku moral pada anak usia di kecamatan ampek angkek. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 1(2).
- Maifani Fela. 2017. Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini Di Desa Lampoh Tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Darussalam Banda Aceh
- Maulidya, F., & Adelina, M. (2018). Periodisasi Perkembangan Dewasa. *Periodisasi Perkembangan Dewasa*, 1-10.
- Muslima, M. (2015). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 1(1), 85-98.
- Nisa, A. 2017. Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.
- Novita, D. 2016. Peran Orangtua Dalam meningkatkan perkembangan Anak usia

- Dinididesa Air Pinangkecamatan Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1).Nomor, U. U. (1). Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Nugraheni, D. T. 2017. Pola asuh orangtua pada remaja yang kecanduan bermain game online (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Permata, D. C., & Listiyandini, R. A. 2015. Peranan pola asuh orang tua dalam memprediksi resiliensi mahasiswa tahun pertama yang merantau di jakarta. *Prosiding PESAT*, 6.
- Pham, C. N. (2007). *Strategi Meraih Impian Terbesar Anda*. Gramedia Pustaka Utama.
- Pramawaty, N., & Hartati, E. (2012). Hubungan pola asuh orang tua dengan konsep diri anak usia sekolah (10-12 tahun). *Jurnal Keperawatan Diponegoro*, 1(1), 87-92.
- Purnama, S. R. (2022). Persepsi Orang Tua Terhadap Perkembangan Karir Anak Pada Jenjang Smp Di Wilayah Pringgolayan Kelurahan Tipes, Serengan, Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022. *Medi Kons: Jurnal Prodi Bimbingan Dan Konseling Unisri Surakarta*, 8(1).
- Putri, R. C. P., & Yani, M. T. 2015. Pola Asuh Orang Tua Dalam Keluarga Militer Asrama Batalyon Infantri Lintas Udara 503 Di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 3(3).
- Rahmat, Nur, Sepriadi Sepriadi, and Rasmi Daliana. "Pembentukan karakter disiplin siswa melalui guru kelas di SD Negeri 3 Rejosari kabupaten Oku Timur." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 2.2 (2017): 229-243.
- Rachmadtullah, R., & Aguswara, W. W. (2019). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2019. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI tahun 2019.